Mitigasi Resiko Pelaku Logistik Nasional Terhadap Tantangan Kebijakan Ekonomi Nasional Maupun Geopolitik Global

Trismawan Sanjaya

Dinamika Industri Logistik

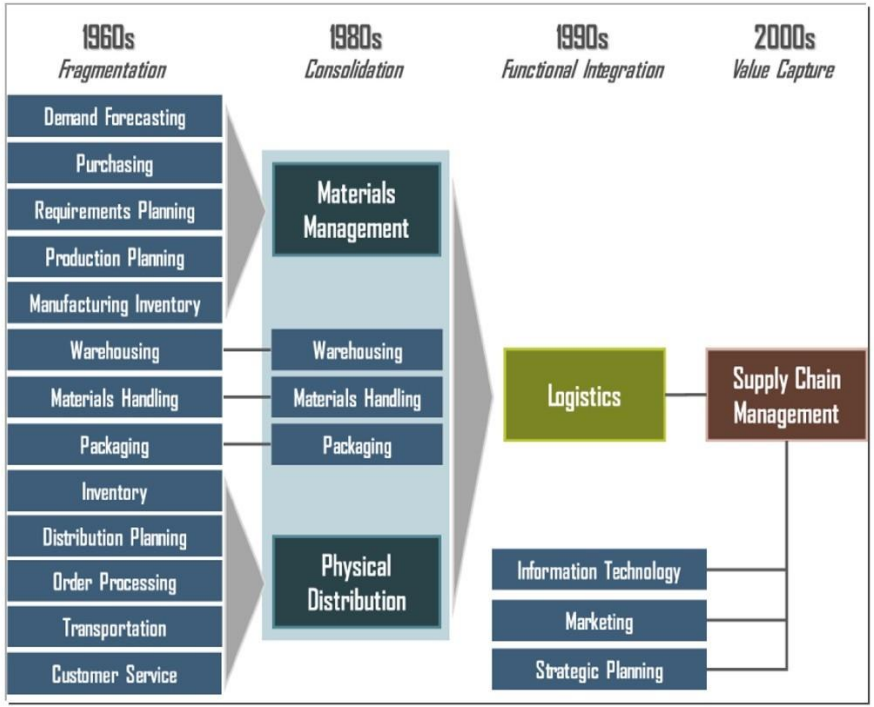
Pelaku logistik nasional berperan krusial dalam mendukung kelancaran arus barang di Tengah perubahan pasar yang terus menerus.

Industri ini menghadapi tantangan kompleks dari kebijakan ekonomi domestik yang fluktuatif, perkembangan teknologi yang cepat, hingga ketidakpastian geopolitik global.

Keberlanjutan bisnis memerlukan strategi mitigasi risiko yang adaptif, tangguh, dan didukung oleh integrasi teknologi mutakhir.

Evolusi Konsep Logistik dan SCM

EVOLUSI KONSEP LOGISTIK DAN SCM



- Port management
- Container management
- Industrial estates
- Freight forwarding
- Project logistics
- Lean logistics
- Reverse logistics
- Humanitarian SCM
- Pharmaceutical logistics
- Halal Logistics
- etc

Ketidakpastian Geopolitik Global

Dunia sedang berada dalam era ketidakpastian tinggi. Konflik bersenjata dan perang dagang antar kekuatan besar mengganggu stabilitas rantai pasok internasional secara signifikan.

- **Lonjakan Biaya BBM , Premi Asuransi , other surcharges**
- **Keterlambatan Rute**
- **Kelangkaan Kontainer**
- **Depresiasi Mata Uang**



Tuntutan Pemanfaatan Teknologi Modern





Tekanan Daya Saing Global di Era Free Trade

1. **Persaingan global yang semakin ketat**
   Perusahaan logistik asing memiliki teknologi, jaringan distribusi, dan modal yang lebih kuat sehingga menjadi pesaing utama bagi perusahaan lokal.
2. **Tuntutan efisiensi biaya**
   Pelanggan menginginkan biaya pengiriman yang murah dengan waktu pengiriman yang cepat. Hal ini mendorong perusahaan logistik untuk meningkatkan efisiensi operasional.
3. **Pemanfaatan teknologi digital**
   Pelaku logistik harus mengadopsi teknologi seperti Internet of Things (IoT), Artificial Intelligence (AI), sistem pelacakan (tracking), dan otomatisasi gudang agar mampu bersaing di pasar global.
4. **Kualitas infrastruktur**
   Keterbatasan infrastruktur transportasi, pelabuhan, dan pergudangan di beberapa wilayah Indonesia masih menjadi hambatan dalam mempercepat distribusi barang.
5. **Regulasi dan kepatuhan internasional**
   Perusahaan logistik harus memenuhi standar i[...]asional terkait keamanan, kepabeanan, dan keberlanjutan agar dapat beroperasi di pasar global.



Ketidakpastian Iklim Berusaha Dalam Negeri

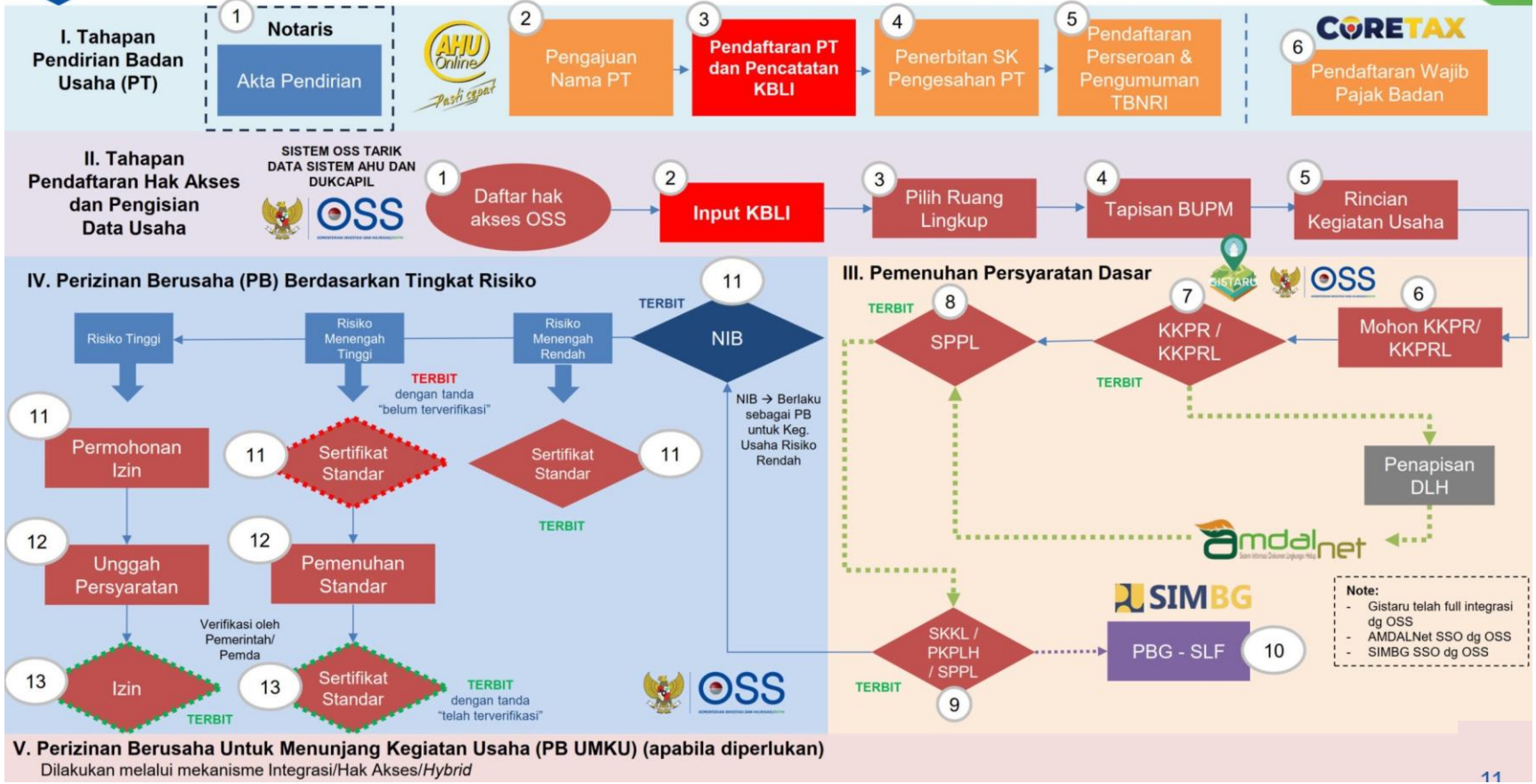


Satgas P2SP terdiri dari tiga kelompok kerja (Pokja).

- Pokja I bertugas memonitor anggaran kementerian/lembaga.
- Pokja II bertugas menyelesaikan berbagai hambatan alias debottlenecking dalam dunia usaha lewat kanal lapor.satgasp2sp.go.id.
- Sementara Pokja III menangani perihal regulasi dan penegakan hukum.

Artikel ini telah tayang di Bisnis.com dengan judul "Menyasar Akar Masalah InvestasiMenyasar Akar Masalah Investasi", https://infografik.bisnis.com/read/20260410/547/1965792/menyasar-akar-masalah-investasi.

Tahapan Penerapan KBLI dalam Perizinan Berusaha Berbasis Risiko



Ruang Lingkup Kegiatan Usaha (Allowed vs Prohibited)

JPT/ forwarding (52311)

- ✅ Pengurusan Dokumen Pengangkutan
- ✅ Booking space (laut/udara/darat)
- ✅ Custom Clearance
- ✅ Koordinasi pengiriman
- ✅ Freight billing & coordination
- ❌ Mengangkut barang dengan armada sendiri
- ❌ Menerbitkan kontrak sebagai pengangkut utama
- ❌ Mengklaim tanggung jawab fisik penuh

BUAM (52291)

- ✅ Mengangkut barang multimoda
- ✅ Mengoperasikan armada
- ✅ Menandatangani kontrak sebagai carrier
- ✅ Menanggung risiko pengangkutan
- 📋 Izin operasional kemenhub
- 📋 Standar keselamatan & manajemen armada

Logistik Terintegrasi

- ✅ Forwarding
- ✅ Angkutan Multimoda
- ✅ Pergudangan
- ✅ Distribusi
- ✅ Fulfillment & suplly chain management
- ⚠️ Kegiatan Jalan, tapi KBLI & izin tidak lengkap
- ⚠️ OSS & izin sektoral tidak sinkron

✅ Boleh ❌ Tidak boleh 📋 Wajib ⚠️ Resiko tinggi

ALFI/ILFA

Isu Kritis: Kewajiban Penyesuaian Fungsi Usaha

1. Perubahan Klasifikasi JPT

- JPT KBLI 52291 (BPS No.2 Tahun 2020) tidak lagi dapat menjalankan fungsi pengangkutan.
- Fungsi carrier dialihkan hanya kepada Perusahaan Angkutan Multimoda melalui KBLI 52991 / 52311 (BPS No.7 Tahun 2025).
- Terjadi pemisahan fungsi yang mengubah praktik usaha JPT yang selama ini berjalan.



2. Kewajiban Penyesuaian Fungsi Usaha

- Banyak perusahaan JPT dibentuk dan berkembang sebelum pemisahan KBLI ditegaskan.
- Selama ini pelaku usaha telah dinyatakan patuh oleh sistem perizinan yang berlaku.
- Diperlukan kebijakan transisi yang layak dan berkeadilan untuk menjaga keberlanjutan usaha.

3. Risiko Struktural Industri

- Berpotensi terjadi penghentian layanan oleh JPT nasional.
- Mendorong konsentrasi usaha pada pemain besar dan asing.
- Memicu persaingan usaha tidak sehat serta peningkatan biaya logistik nasional.

ALFI/ILFA

Tantangan Pelaku Usaha Logistik ALFI

INVESTASI & PEMBIAYAAN

- Lingkup Usaha, Daya Saing (DNI, Mitra Dalam Negeri, Nominasi Global
- Master List & Tax Holidays Foregin Investment
- Perbankan & Lembaga Pembiayaan untuk biaya Operasional

IJIN USAHA & OPERASIONAL

- KBLI 2025 , OSS, DPMPTSP, PMKU
- RUTRK, IMB SLF, TDG, KEUR, IBM, STID
- LARTAS, Zero ODOL, Sertifikat Halal

PERPAJAKAN

- Badan Usaha
- Kegiatan Usaha (PPN, PPh, PKB)
- Keagenan Jasa Luar Negeri

INFRASTRUKTUR

- Konektivitas Transportasi darat dan laut
- Standar Layanan Jasa Logistik (Incoterm, Single ID Digitalisasi)
- Pelatihan dan Pengembangan SDM Pelaku Logisik Nasional

Logistics is Changing…



Contract Logistics Warehouse

Warehouse Management
SQM & Pallet Position
Regular & Stable Order Schedule
Centralize – DC or RDC (zoning coverage)

Hybrid



Fulfilment to Hub & Spoke Services

Integrated Order, Warehouse & Transport Management
Peace Picking
Fluctuation Operation Schedule
Multiple Stock point Fulfillment



Bulk Delivery Regular periodic

Heavy Transport
Bulky cargo
Less Multiple drop point
Regular & Appointment Schedule
Manual POD

Hybrid



Individual Deliveries Cashless on Delivery

Track Tracing system
Digital interface POD
Retail and Home & Individual Address
Fluctuation Operation (Capacity)
Direct to customer
Density distribution management

PROXIMITY TO CUSTOMERS & CUSTOMER SERVICE

Aktivitas Logistik Berdasarkan Komoditi / Produk

Naik

Turun



Alat Kesehatan & Obat



Makanan dan Minuman



Pertanian dan Perikanan



Komoditas E-Commerce



Bahan Manufaktur



Otomotif dan Elektronik

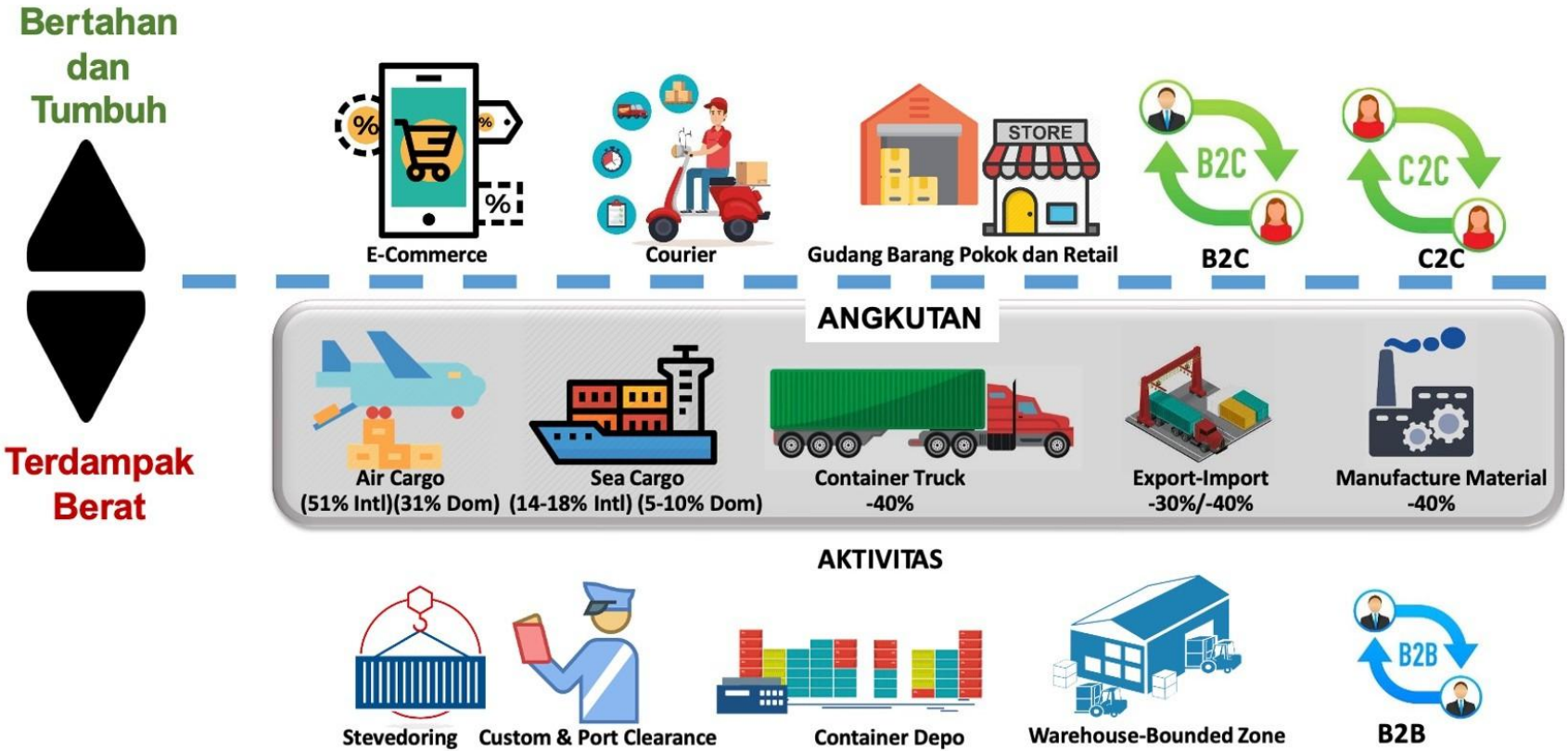


Komoditas Import Eksport



Pertambangan

Aktivitas Logistik Berdasarkan Kegiatan Usaha



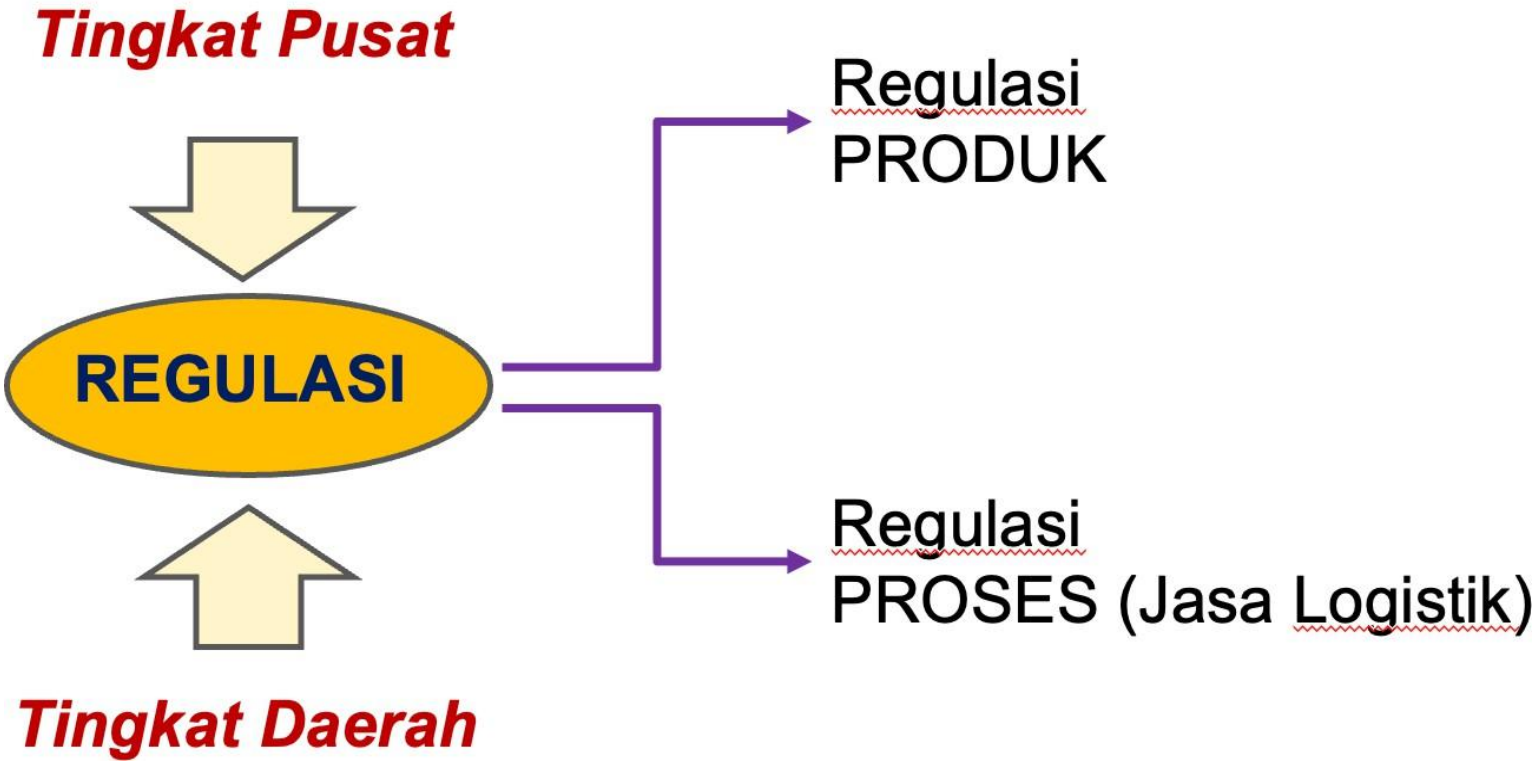
Standarisasi Aktivitas Logistik

Pola Perdagangan Global :

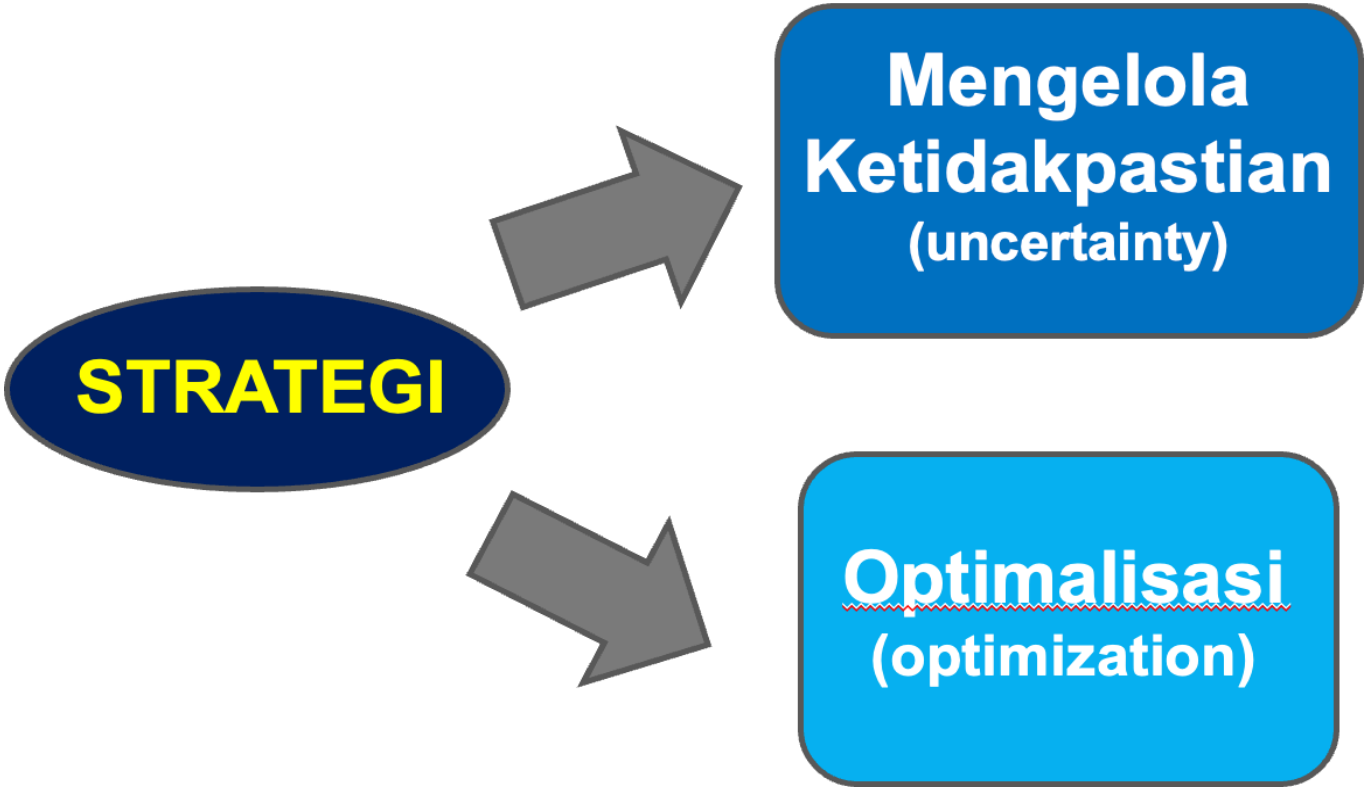
Dampak pada sektor logistik

1	**Standarisasi Alat Logistik**	• Pallet; • Packaging; • Material handling; • Multi moda transportasi
2	**Standarisasi data**	**Pertukaran data;** **Dokumen barang atau pengiriman** **Digitalisasi**
3	**Standarisasi Keselamatan dan Kesehatan**	• Fasilitas logistik; *pabrik, gudang, pelabuhan, bandara, terminal, transportasi*

Pekerjaan Rumah yang Masih Belum Tuntas



Esensi Strategi dalam Supply Chain



Asuransi Sebagai Pengaman

Perlindungan Aset

Kerjasama dengan pihak asuransi logistik yang kredibel sangat perlu ditingkatkan untuk melindungi aset perusahaan dari kerugian barang.

Manajemen Risiko

Mengalihkan risiko finansial akibat keterlambatan pengiriman yang disebabkan oleh faktor eksternal di luar kendali perusahaan kepada pihak asuransi.



Strategi Manajemen Keuangan

Cadangan Kas

Mempertahankan cadangan kas atau buffer yang cukup untuk menghadapi situasi darurat saat pasar sedang tidak kondusif.



Hedging BBM

Mempertahankan cadangan kas atau buffer yang cukup untuk menghadapi situasi darurat saat pasar sedang tidak kondusif.

Hedging BBM

Lindung nilai terhadap mata uang asing penting untuk melindungi biaya pengadaan armada atau komponen dari nilai tukar yang volatil.

Stabilitas Finansial

Menjaga kesehatan keuangan perusahaan agar tetap tangguh meski menghadapi tekanan ekonomi nasional maupun global secara berkala.

Diversifikasi Portfolio



Keseimbangan Bisnis

Menyeimbangkan portofolio layanan agar tetap mendapatkan keuntungan saat segmen kegiatan operasional sedang mengalami penurunan permintaan.

Last-mile Delivery

Merambah ke layanan last-mile delivery untuk menangkap pertumbuhan pasar e-commerce yang semakin berkembang pesat.

Diversifikasi Pendapatan Logistik





Pergudangan Cerdas

Membangun fasilitas pergudangan berteknologi tinggi untuk memberikan nilai tambah bagi pelanggan yang membutuhkan penyimpanan efisien

Key Success Factor



Visi Logistik ke Depan



Daya Saing Logistik Indonesia



Teknologi

Integrasi teknologi canggih untuk memprediksi gangguan rantai pasok secara akurat di seluruh titik distribusi , serta membantu dalam memberikan keputusan bisnis

Ekosistem

Ekosistem kolaborasi yang kuat antarmoda transportasi dan dukungan infrastukturnya untuk menurunkan biaya logistik yang menjadi beban ekonomi saat ini.

Keberlanjutan

Praktik berkelanjutan yang berfokus pada diversifikasi usaha untuk menjangkau pasar baru , dan mengurangi resiko kerugian jika salah satu produk / pasar terjadi turun

Finansial

Manajemen keuangan yang tangguh dengan buffer kas dan lindung nilai untuk menghadapi volatilitas ekonomi global kapan saja, serta upaya penghematan berkala

Kesimpulan Strategis

Pola Pikir Proaktif

Pelaku logistik nasional harus proaktif dalam menghadapi badai krisis ekonomi dan dinamika geopolitik yang terus berkembang , maka harus terus belajar dan kembangkan kemampuan

Pilar Keberhasilan

Integrasi teknologi, kolaborasi, efisiensi, dan kesehatan finansial adalah empat pilar penentu pertumbuhan bisnis di masa depan.

Sinergi Utama

Sinergi kegiatan usaha menjadi kunci utama agar menjadi pelaku usaha yang menguasai layanan secara end to end pada banyak sektor komoditi maupun jenis kegiatan usahanya , kemudian mampu berdaya saing di tingkat global

Terima Kasih